

Analisis Tingkat Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Buruh Tani Tembakau terhadap Pendapatan Keluarga di Kabupaten Temanggung Kecamatan Parakan Provinsi Jawa Tengah

Eishen Sinar Timothy Sidabutar^{*)}, Danang Manumono, Istiti Purwandari

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian INSTIPER Yogyakarta

*Email Korespondensi: eishensidabutar@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi tenaga kerja wanitas pada usaha tani komoditas tembakau terhadap pendapatan keluarga di kabupaten temanggung kecamatan parakan provinsi jawa tengah. Penelitian ini pelaksanaanya ada di kecamatan parakan Kabupaten temanggung. Penelitian ini dilakukan pada bulan maret 2023 metode yang digunakan untuk penelitian ini ialah metode deskriptif. responden dalam penelitian yang dilakukan yaitu wanita buruh tani tembakau yang ikut serta dalam kegiatan bertani tembakau Kecamatan parakan Kabupaten temanggung dengan berjumlah 40 sampel yang diberi pertanyaan berdasarkan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi wanita dalam pendapatan keluarga sebesar 33% angka ini sudah belum termasuk tinggi karena masih dibawah 50% itu dikarenakan tingkat pendapatan suami dan anak lebih tinggi dari wanita tetapi dari segi pendapatan wanita sudah cukup membantu tani,tembakau.

Kata kunci: Kontribusi, Buruh Tani, Tembakau

PENDAHULUAN

Salah satu sektor pertanian berada di Indonesia yaitu tembakau, komoditas tembakau ialah satu bidang usaha yang relatif besar peranannya dalam daerah pertanian Indonesia. pusat produksi tembakau unggul yg memuaskan di jawa tengah merupakan wilayah temanggung yangv dianggap menjadi kota metropolis tembakau.perjuangan dagang tembakau terjadi hampir pada seluruh desa di Kabupaten Temanggung dengan tempat panen tertinggi di Kecamatan Parakan yaitu lebih kurang 374 hektar dengan produksi sekitar 187 kwintal (Farasonalia, 2019). pada awal tahun 2019, pihak berwenang memasang cakupan kenaikan tarif cukai pada barang dagangan tembakau. Kenaikan cukai akibat tembakau berdampak akbar pada atmosfer industri olahan hasil tembakau, baik di sektor hulu maupun hilir. asal aspek hulu, petani tembakau menjadi pelaku utama budidaya tembakau tidak punya pilihan selain tetap memproduksi. Padahal, pertumbuhan *put up-tax* di produk tembakau berdampak di tingkat daya tarik petani. hal itu dibuktikan dengan lebih rendahnya porto pembelian hasil panen petani tembakau yang ditetapkan dengan memakai kreditur atau perusahaan kaki tangan. Jatuhnya pungutan tembakau Instansi yg bermitra dengan petani tembakau menetapkan pungutan buat tembakau kemarau mulai dari Rp. 15.000 menjadi Rp. 50.000 per kilogram. porto ini telah menurun sebesar 50 persen dibandingkan dengan biaya pembelian tahun 2019 sebelum kenaikan tarif cukai.(Farasonalia, 2019).

Kegiatan usaha tani di dalam tempat tinggal tangga akan melibatkan kiprah anggota rumah tangga dalam menjalankan usahatani. Kerjasama antara anggota tempat tinggal tangga tersebut berfungsi buat mengoptimalkan akibat usahatani serta memenuhi kebutuhan tempat tinggal tangga. seorang ayah dan bunda memiliki peran yg bertenaga di dalam tempat tinggal tangga, mereka menjadi pengambil keputusan yg berkaitan menggunakan kubtuhan rumah tangga (Maulana dkk., 2019). Keterlibatan perempuan dalam donasi famili mungkin sangat tinggi karena kebutuhan finansial. situasi keuangan yang rentan serta kekurangan memaksa anak wanita buat ikut buat membantu suami mereka menjadi cara buat mendapatkan penghasilan tambahan. Mengingat sebagian besar mata pencaharian penduduk desa merupakan bertani, sebagian akbar wanita bekerja pada bidang pertanian (Muhlisin dkk., 2017). donasi perempuan terhadap pendapatan keluarganya sangat berpengaruh demi memenuhi kebutuhan keluarganya dikarenakan pada zaman kini ini meningkatnya segala harga jadi pendapatan yang didapatkan suami serta anak yg ikut bekerja belum tentu relatif buat memenuhi segala kebutuhan yang dibutuhkan setiap bulannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2023 teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dari tenaga kerja wanita di perkebunan tembakau masyarakat yang berlokasi di kecamatan parakan. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi wanita petani tembakau terhadap pendapatan keluarga, metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan metode analisis regresi berganda. Metode analisis deskriptif adalah sebagai suatu metode yang berfungsi menggambar serta menganalisis suatu hasil penelitian. analisis deskriptif yaitu meliputi identitas responden (umur responden, Pendidikan responden, jumlah tanggungan responden, dan sebagainya) sedangkan metode regresi linear berganda merupakan regresi linear buat menganalisis besarnya hubungan dan dampak variabel independen yg jumlahnya lebih berasal dua (Suharyadi dan Purwanto, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan presentase kontribusi tenaga kerja wanita butuh tani tembakau dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 1 Tingkat Kontribusi Wanita

Kontribusi			
No	Pendapatan Wanita (Rp)	Pendapatan Keluarga (Rp)	Persentase (%)
1	2.152.500	6.491.250	33

Sumber: Data Primer, 2023.

Uji Koefisien Determinasi Koefisien determinasi (R^2) di pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan contoh pada menandakan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi artinya nol dan satu. Nilai R^2 yg rendah berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependent amat terbatas. Nilai yg mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yg diharapkan buat memprediksi variasi variabel dependen. berdasarkan uji R^2 yg dilakukan dapat ditinjau di Tabel dibawah ini:

Tabel 2 Hasil Uji Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.745 ^a	0.555	0.504	46509.339	

a. Predictors: (Constant), luaslahan(x4), jumlahtanggungan(x3), curahanwaktu(x2), umur(x1)

Sumber: Data Primer, 2023.

Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terkaitnyanya. Jika variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terkaitnya (Y). Uji F yang dilakukan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji F

ANNOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	94275221907.338	4	23568805476.835	10.896	.000 ^b
Residual	75709153092.662	35	2163118659.790		
Total	169984375000.000	39			

a. Dependent Variable: kontribusi(y), b. Predictors: (Constant), luaslahan(x4), jumlahtanggungan(x3), curahanwaktu(x2), umur(x1)

Sumber: Data Primer, 2023.

Hasil uji t digunakan untuk menguji pengaruh umur(X1), jumlah curahan waktu(X2), jumlah tanggungan (X3) dan luaslahan (x4) terhadap variabel dependennya(Y). Apakah variabel itu mempunyai pengaruh yang bagus terhadap variabel kontribusi wanita buruh tani tembakau (Y) atau tidak dengan tingkat kesalahan (α).

Tabel 1.4 Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-347826.898	152812.966		-	0.029
	umur(x1)	435.168	710.245	0.072	0.613	0.544
	curahanwaktu(x2)	96419.276	21438.241	0.511	4.498	0.000
	jumlahtanggungan(x3)	-8021.233	9534.501	-0.095	-	0.406
	luaslahan(x4)	28.824	7.012	0.477	4.111	0.000

a. Dependent Variable: kontribusi(y)

Sumber: Data Primer, 2023.

Dalam penelitian ini juga ditampilkan pendapatan para suami dan anak pendapatan suami sebagai kepala keluarga juga berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga pada dasarnya suami sebagai kepala keluarga harusnya memberikan kontribusi yang lebih tinggi dibandingkan anggota keluarga lainnya. Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat nilai signifikansi (Sig) nilai ini menunjukkan bahwasanya jumlah tanggungan tidak ada pengaruhnya terhadap kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarganya. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dibandingkan probabilitas yang sebesar 0,05 artinya jumlah tanggungan tidak ada pengaruhnya terhadap kontribusi (Y) jumlah tanggungan memang tidak berpengaruh karena banyaknya jumlah tanggungan bukan menjadi patokan tinggi rendahnya kontribusi wanita terhadap pendapatan keluarga.

KESIMPULAN

Kontribusi wanita dalam pendapatan keluarga sebesar 33% angka ini sudah termasuk tinggi karena masih dibawah 50% itu dikarenakan tingkat pendapatan suami dan anak lebih tinggi dari wanita tetapi dari segi pendapatan wanita sudah cukup membantu. Umumnya pendapatan keluarga di dapat dari laki-laki sebagai kepala keluarga yang bekerja dan pendapatan anak yang masih dalam satu rumah ikut berperan serta dalam menambah pendapatan keluarga, namun dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan wanita ikut bekerja dan mempunyai pendapatan maka dapat meningkatkan pendapatan keluarga perbulannya.

Berdasarkan hasil penelitian, secara umum buruh tani tembakau akan memperoleh pendapatan saat bekerja secara aktif dan rutin. Pendapatan atau upah yang akan diterima oleh buruh tani tergantung pada jumlah hari kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendapatan buruh tani wanita tembakau di kecamatan parakan dengan rata-rata pendapatan tergolong sesuai dan dapat membantu perekonomian keluarga dengan umr yang ada disana dengan UMR di Kabupaten Temanggung. Tenaga kerja wanita tembakau menambah pendapatan mereka dengan melakukan pekerjaan sampingan saat ada waktu luang. Pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh wanita pemetik teh beragam-ragam. Namun banyak wanita buruh tani tembakau yang tidak melakukan pekerjaan sampingan karena ada beberapa faktor yaitu faktor usia, jarak rumah yang cukup jauh, dan tidak adanya lowongan pekerjaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, M. T., dan Artini, N. W. P. (2009). Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Piramida Jurnal Kependudukan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, 5(1), 1–9.
- Manginsela, E. P. (2018). Kontribusi Perempuan Pedagang Sayuran Terhadap Pendapatan Keluarga Di Pasar Bahu Manado. *Agri-Sosioekonomi*, 14(3), 45–54.
- Maulana, R. I., Gayatri, S., dan Dalmyatun, T. (2019). Pengaruh Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Tembakau Terhadap Penerimaan Keluarga Di Kecamatan Jumo Kabupaten Temanggung. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian (J-Sep)*, 12(2), 92–105.
- Muhlisin, M., Trismiati, T., dan Kurniawati, F. (2017). Tingkat Partisipasi Ibu Rumah Tangga Pada Usahatani Kopi Dalam Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Genting Kabupaten Semarang. *Jurnal Masepi*, 2(2).